

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Variabel *non interest expense to total assets* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila *non interest expense to total assets* akan menyebabkan profitabilitas bank syariah menurun. Hal tersebut akan berdampak kepada laba, karena laba bank syariah akan menurun. *Non interest expense to total assets* merupakan beban yang harus dikeluarkan oleh suatu bank. Sumber beban non bunga terbesar bank berasal dari beban gaji dan upah serta beban umum dan administrasi sehingga apabila bank menambah jumlah kantor dan karyawan, maka beban atau biaya yang dikeluarkan akan meingkat, akibatnya bank mengurangi jumlah kantor dan karyawannya. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional bank syariah yang ada Indonesia cukup tinggi. Rasio BOPO bank syariah yang ada di Indonesia 2011 hingga 2015 meningkat setiap tahunnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa BOPO bank syariah yang ada di Indonesia berada pada angka yang cukup tinggi sehingga menyebabkan kinerja bank syariah menjadi kurang efisien.
2. *Equity to Total Asset (EAR)* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Artinya semakin besar modal suatu bank,

maka semakin stabil kondisi bank tersebut. Agar profitabilitas bank syariah meningkat, bank harus mengurangi *non interest expense to total assets* sehingga laba bank dapat meningkat. Selain itu bank syariah juga perlu meningkatkan modal yang dimilikinya karena semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu bank, stabilitas bank tersebut akan semakin tinggi sehingga kemungkinan bank untuk mengalami insolvensi atau kebangkrutan akan semakin menipis. Dengan meningkatnya laba, kondisi suatu bank akan semakin stabil.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan dua implikasi, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Pertama, implikasi praktis, bagi lembaga perbankan syariah hasil penelitian ini memberikan saran agar lembaga perbankan syariah lebih mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan baik. Bagi pemerintahan sebagai pihak yang membuat aturan dan kebijakan, saran hasil penelitian ini adalah agar membuat kebijakan yang dapat melindungi sektor perbankan di berbagai kondisi, karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor utama yang mendorong pertumbuhan perekonomian negara.

Kedua, implikasi teoritis, penelitian ini memberikan bukti empiris untuk menambah literatur penelitian-penelitian perbankan di Indonesia secara khusus tentang kinerja keuangan dan risiko keuangan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yaitu :

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah (*financial performance*) dengan menggunakan profitabilitas dan analisis resiko (Z-score). Masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah.

#### 2. Periode Penelitian

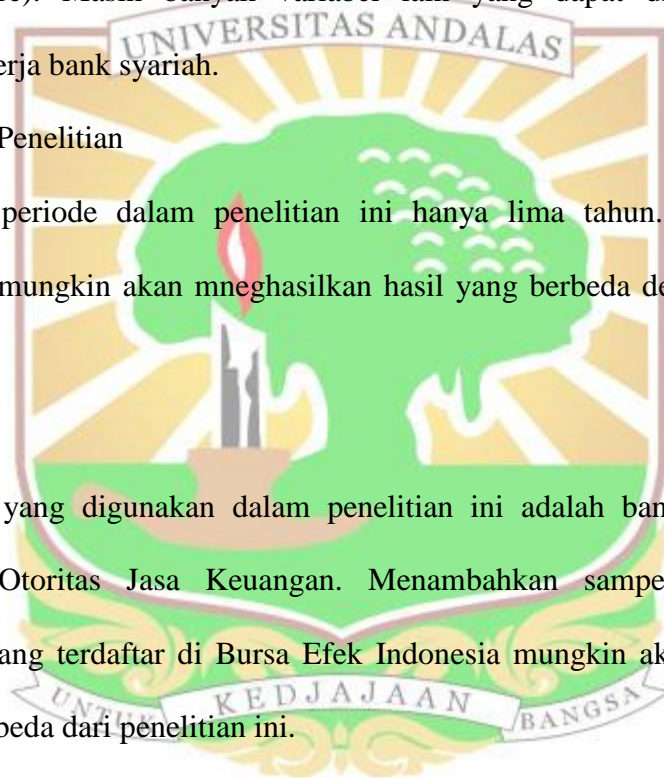
Jumlah periode dalam penelitian ini hanya lima tahun. Menambahkan jumlah tahun mungkin akan menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

#### 3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Menambahkan sampel seperti bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mungkin akan memberikan hasil yang berbeda dari penelitian ini.

### 5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan peneliti di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya, yaitu :



1. Menambahkan variabel-variabel lainnya atau mengganti variabel-variabel dari penelitian ini, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda dan maksimal dalam mempertahankan kinerja serta mengelola resiko
2. Menambah periode penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang lebih maksimal karena menggambarkan kondisi dunia perbankan dalam kurun waktu yang cukup lama
3. Menambahkan sampel seperti bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mungkin akan memberikan hasil yang berbeda dari penelitian ini.
4. Untuk mengukur profitabilitas suatu bank, lebih baik menggunakan variabel *Return On Equity* daripada *Return On Asset*.

